

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Deskripsi Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMPS Raudhatul Jannah Kota Subulussalam berada dilingkungan masyarakat yang berkisar 244 km dari kotamedan tepatnya di Kampong Suka makmur Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah yaitu Sebelah utara bersebelahan dengan perumahan penduduk. Sebelah selatan bersebelahan dengan jalan. Sebelah barat bersebelahan dengan perkebunan penduduk. Sebelah timur bersebelahan dengan perumahan penduduk,

##### 2. Profil Sekolah

Nama sekolah	: SMPS Raudhatul Jannah
N.S.S.	: -
N.P.S.N	:10111324
Provinsi	: Provinsi Aceh
Kecamatan	: Simpang Kiri
Kabupaten	: Kota Subulussalam
Alamat	: Kampong Suka Makmur
Kode pos	: 24782
Telepon/E-mail	: Smpsraudhatuljannah20@gmail.com
Status sekolah	: Swasta
Tahun berdiri	: 2007

##### 3. Visi dan Misi

###### a. Visi Sekolah

Adapun visi sekolah yaitu Tumbuh dan berkembang menjadi pesantren terbaik di Provinsi Aceh tahun 2022.

###### b. Misi Sekolah

Adapun misi sekolah, yaitu sebagai berikut :

1. Mempersiapkan sumber daya manusia yang cakap, terampil dan ikhlas beramal
2. Mempersiapkan generasi berwawasan berkepribadian, berpengetahuan luas, berfikir cerdas yang berlandaskan Qur ‘an dan Hadits
3. Mendidik dan membentuk individu yang bertaqwa, berkepribadian luhur dan berjiwa mulia
4. Menempah individu yang berkarakter dan berilmu baik IMTAQ maupun IPTEK.

#### 4. Keadaan Siswa SMPS Raudhatul Jannah

Adapun jumlah siswa di SMPS Raudhatul Jannah adalah berikut:

**Tabel 4.1 Data Siswa**

<b>KELAS</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JLH</b>
VII <sup>Mushab</sup>	28	-	28
VII <sup>Anas</sup>	35	-	35
VII <sup>Salman</sup>	38	-	38
VII <sup>Alkhansa</sup>	-	36	36
VII <sup>Sumayyah</sup>	-	30	30
VII <sup>Maryam</sup>	-	34	34
VII <sup>Hindun</sup>	-	20	20
VIII <sup>Abu Bakar</sup>	15	-	30
VIII <sup>Umar</sup>	38	-	38
VIII <sup>Usman</sup>	28	-	28
VIII <sup>Aisyah Bin</sup>	-	32	31

Zahm			
VIII <sup>ahmatus Sa<sup>rdiyah</sup></sup>	-	34	34
IX <sup>Afsah</sup>	-	30	30
IX <sup>Khadijah</sup>	-	30	30
IX <sup>Salahuddin</sup>	30	-	22
<b>JUMLAH</b>	<b>212</b>	<b>246</b>	<b>458</b>

## 5. Data nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### 1. Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Tes uji kemampuan awal (pretes) kelas IXKhadijah SMPS Raudhatul Jannah diberikan pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak.

Hasil data pretes kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Nilai Pre-test Kelas Eksperimen**

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE%
11- 20	1	3%
21- 30	9	30%
31-40	9	30%
41-50	6	20%
51-60	3	10%
61-70	2	7%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pretest kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa menyatakan, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 11-20 sebanyak 1 orang, nilai 21-30 sebanyak 9 orang, nilai 31-40 sebanyak 9 orang, nilai 41-50 sebanyak 6 orang, nilai 51-60 sebanyak 3 orang, dan nilai 61-

70sebanyak 2 orang dan diperoleh nilai rata-ratanya 43,33 dan standar deviasi sebesar 12,78.

## 2. Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen (IXKhadijah) diberikan perlakuan yang berbeda yakni dengan perlakuan pembelajaran Think Pair and Share diberikan Posttest maka hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Nilai Post-tes Kelas Eksperimena**

INTERVAL	FREKUENSI	PERSENTASE%
31-40	1	3%
51-60	2	7%
61-70	11	37%
71-80	9	30%
81-90	6	20%
91-100	1	3%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil post test pada kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa menyatakan, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 31-40 sebanyak 1 orang, nilai 51-60 sebanyak 2 orang, nilai 61-70 sebanyak 11 orang, nilai 71-80 sebanyak 9 orang, nilai 81-90 sebanyak 6 dan nilai 91-100 sebanyak 1 orang dan diperoleh nilai rata-rata 76,33 dan standar deviasinya 11,88.

## 3. Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

Tes uji kemampuan awal (pretest) kelas IXafisah dengan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah SMPS Raudhatul Jannah (konvensional/ceramah) diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data pretest kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Pretes Kelas Kontrol**

<b>INTERVAL</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE%</b>
1-10	2	7%
11- 20	3	10%
21- 30	6	20%
31-40	11	37%
41-50	4	13%
51-60	3	10%
61-70	1	3%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil pretest kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa menyatakan, nilai yang diperoleh siswa yaitu 1-10 nilai sebanyak 1 orang, nilai 11-20 sebanyak 3 orang, nilai 21-30 sebanyak 6 orang, nilai 31-40 sebanyak 11 orang, nilai 41-50 sebanyak 4 orang, 51-60 sebanyak 3 siswa dan nilai 61-70 sebanyak 1 orang dan diperoleh nilai rata-rata 38,33 dan standard deviasi 14,40.

#### **4. Data Nilai Post-test Kelas Kontrol**

Setelah kelas kontrol (IXafisah) diajarkan dengan metode ceramah maka di berikan posttest untuk mengetahui hasil belajarnya.

**Tabel 4.5 Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol**

<b>INTERVAL</b>	<b>FREKUENSI</b>	<b>PERSENTASE%</b>
21-30	3	10%
31-40	6	20%
41-50	7	24%
51-60	9	30%
61-70	6	20%
71-80	1	3%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *post-test* pada kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa menyatakan, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 21-30



sebanyak 1 siswa, 31-40 sebanyak 6 siswa, nilai 41-50 sebanyak 7 siswa, nilai 41-50 sebanyak 9 siswa, nilai 61-70 sebanyak 6 siswa, dan nilai 71-80 sebanyak 1 siswa dan diperoleh rata-rata 55,33 dan standard deviasi 12,24.

## 6. Uji Persyaratan Analisis

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### a. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*.

#### 1. Uji Normalitas Untuk Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen

**Tabel 4.6. Uji Normalitas pre-test kelas Eksperimen**

No	$X_i$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	20	-1,7473	0,0403	0,0333	0,0070	0,0070
2	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
3	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
4	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
5	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
6	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
7	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
8	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
9	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
10	30	-0,9648	0,1673	0,3125	-0,1452	0,1452
11	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	0,1481
12	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	0,1481
13	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	0,1481
14	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	0,1481
15	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	0,1481

16	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	<b>0,1481</b>
17	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	<b>0,1481</b>
18	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	<b>0,1481</b>
19	40	-0,1823	0,4277	0,5758	-0,1481	<b>0,1481</b>
20	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
21	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
22	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
23	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
24	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
25	50	0,6002	0,7258	0,8333	-0,1075	0,1075
26	60	1,3826	0,9166	0,9333	-0,0167	0,0167
27	60	1,3826	0,9166	0,9333	-0,0167	0,0167
28	60	1,3826	0,9166	0,9333	-0,0167	0,0167
29	70	2,1651	0,9848	1,0000	-0,0152	0,0152
30	70	2,1651	0,9848	1,0000	-0,0152	0,0152

Didapat untuk  $L_{hitung} = 0.1481$ , selanjutnya dibandingkan dengan  $L_{tabel} = 0,161$  dengan kriteriaian  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai pretest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Normalitas Data Nilai Posttes Kelas Eksperimen

**Tabel 4.7 Nilai Posttes Kelas Eksperimen**

No	$X_i$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i)-S(z_i)$	$ F(z_i)-S(z_i) $
1	40	-3,0581	0,0011	0,0333	-0,0322	0,0322
2	60	-1,3746	0,0846	0,1000	-0,0154	0,0154
3	60	-1,3746	0,0846	0,1000	-0,0154	0,0154
4	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
5	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
6	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
7	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
8	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404

9	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
10	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
11	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
12	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
13	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
14	70	-0,5328	0,2971	0,4375	-0,1404	0,1404
15	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	<b>0,1454</b>
16	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
17	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
18	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
19	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
20	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
21	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
22	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
23	80	0,3089	0,6213	0,7667	-0,1454	0,1454
24	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
25	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
26	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
27	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
28	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
29	90	1,1507	0,8751	0,9667	-0,0916	0,0916
30	100	1,9924	0,9768	1,0000	-0,0232	0,0232

didapat untuk  $L_{hitung} = 0.1454$  selanjutnya dibandingkan dengan  $L_{tabel} = 0,161$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai pretest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### 3. Uji Normalitas Untuk Data Nilai Pretest Kelas Kontrol

**Tabel 4.8 Nilai Pretest Kelas Kontrol**

No	$X_i$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
----	-------	-------	----------	----------	-------------------	---------------------



1	10	-1,9674	0,0246	0,0667	-0,0421	0,0421
2	10	-1,9674	0,0246	0,0667	-0,0421	0,0421
3	20	-1,2729	0,1015	0,1667	-0,0651	0,0651
4	20	-1,2729	0,1015	0,1667	-0,0651	0,0651
5	20	-1,2729	0,1015	0,1667	-0,0651	0,0651
6	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
7	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
8	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
9	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
10	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
11	30	-0,5785	0,2815	0,3667	-0,0852	0,0852
12	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
13	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
14	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
15	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
16	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
17	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
18	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
19	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
20	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
21	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
22	40	0,1160	0,5462	0,6875	-0,1413	0,1413
23	50	0,8104	0,7911	0,8667	-0,0755	0,0755
24	50	0,8104	0,7911	0,8667	-0,0755	0,0755
25	50	0,8104	0,7911	0,8667	-0,0755	0,0755
26	50	0,8104	0,7911	0,8667	-0,0755	0,0755
27	60	1,5049	0,9338	0,9667	-0,0328	0,0328
28	60	1,5049	0,9338	0,9667	-0,0328	0,0328
29	60	1,5049	0,9338	0,9667	-0,0328	0,0328
30	70	2,1993	0,9861	1,0000	-0,0139	0,0139

Didapat untuk  $L_{hitung} = 0.1413$  selanjutnya dibandingkan dengan  $L_{tabel} =$  dengan  $0,161$  kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai pretest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4. Uji Normalitas untuk Data Nilai Kelas Posttes Kelas Kontrol

**Tabel 4.9 Nilai Kelas Posttes Kelas Kontrol**

No	$X_i$	$Z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$F(z_i) - S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	30	-2,06944	0,019252	0,033333	0,01408	0,014081
2	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
3	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
4	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
5	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
6	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
7	40	-1,25245	0,105203	0,233333	0,12813	0,128131
8	50	-0,43546	0,331615	0,466667	0,13505	0,135051
9	50	-0,43546	0,331615	0,466667	0,13505	0,135051
10	50	-0,43546	0,331615	0,466667	0,13505	0,135051
11	50	-0,43546	0,331615	0,466667	0,13505	0,135051
12	50	-0,43546	0,331615	0,466667	-	0,135051

					0,13505	
13	50	-0,43546	0,331615	0,466667	-	0,135051
14	50	-0,43546	0,331615	0,466667	-	0,135051
15	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
16	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
17	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
18	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
19	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
20	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
21	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
22	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
23	60	0,381536	0,648597	0,766667	-	0,118069
24	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022
25	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022
26	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022
27	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022

28	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022
29	70	1,198529	0,884645	0,966667	-	0,082022
30	80	2,015523	0,978075	1	-	0,021925

Didapat untuk  $L_{hitung} = 0,135051$  selanjutnya dibandingkan dengan  $L_{tabel} = 0,161$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai pretest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas variansi

**Tabel 4.10 Data Homogenitas Pre-test**

Nama kelompok	Varian	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$
Eksperimen	163,3333	1,27023	1,87
Kontrol	207,4713		

Didapat  $F_{hitung} = 1,27023$  dan distribusi F dengan dk pembilang  $30-1 = 29$ , dk penyebut  $30-1 = 29$  didapat  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 1,87$ . Tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak. Berarti data nilai pre-test kelas eksperimen dan control homogen.

### 1. Data Uji Homogenitas Post-test

**Tabel 4.13 Uji Homogenitas Post-test**

Nama kelompok	Varian	$F_{hitung}$	$F_{Tabel}$
Eksperimen	141,2644	1,061025	1,87
Kontrol	149,8851		

Didapat  $F_{hitung} = 1,061025$  dan distribusi  $F$  dengan dk pembilang  $30-1 = 19$ , dk penyebut  $30-1 = 29$  didapat  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 1,87$ . Tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima :  $H_a$  ditolak. Berarti data nilai posttest kelas eksperimen dan control homogen.

### c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji t. Penggunaan hipotesis ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran think pair and share terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil perhitungan uji hipotesis seperti disajikan pada tabel dibawah ini:

**4.11 Tabel Uji t**

	<b>Eksperimen</b>	<b>Kontrol</b>
Mean	76,33333333	55,33333333
Variance	141,2643678	149,8850575
Observations	30	30
Pooled Variance	145,5747126	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	58	
t Stat	6,740963157	
P(T<=t) one-tail	3,98579E-09	
t Critical one-tail	1,671552762	
P(T<=t) two-tail	7,97158E-09	
t Critical two-tail	2,001717484	

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,7409$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  pada dt 58 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,6715$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  : ditolak,  $H_a$ : diterima. Kesimpulannya ada pengaruh pembelajaran think pair and share terhadap hasil belajar siswa IPS SMPS Raudhatul Jannah.



## 7. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Think Pair and Share terhadap hasil belajar IPS kelas IX SMPS Raudhatul Jannah. Perlakuan Pembelajaran Think Pair and Share dilaksanakan pada kelas eksperimen (IX Khadijah) yang berjumlah 30 siswa, sedangkan kelas kontrol (IX Afsah) berjumlah 30 siswa dengan menggunakan metode ceramah.

Sebelum diberi perlakuan, kedua kelas diberikan Pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata Pre-test siswa kelas eksperimen 43,33 dan Pre-test siswa kelas kontrol 38,33. Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan perlakuan yang berbeda pada materi pembelajaran. Siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan pembelajaran Think pair and Share sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran metode ceramah/konvensional dan diakhiri dengan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX SMPS Raudhatul Jannah dilihat dari rata-rata post-test pada kelas eksperimen (IXK hadijah) dengan menggunakan pembelajaran Think Pair and Share diperoleh rata-rata 76,33, sedangkan pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan metode ceramah diperoleh rata-rata post-test 55,33.

Berdasarkan uji statistik pada data pos-test ditemukan thitung > ttabel dengan nilai  $6,7409 > 1,6715$  hasil hipotesis menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPS yang signifikan dengan menggunakan pembelajaran think pair and share dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode konvensional/ceramah. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran think pair and share tepat untuk digunakan pada mata pelajaran IPS karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan materi yang di jelaskan oleh pendidik di SMPS Raudhatul Jannah Kota Subulussalam.

Hal di atas sejalan dengan temuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh pembelajaran Think pair and Share oleh Hodaifah (2015). Menurutnya penerapan pembelajaran Think Pair and Share

terhadap siswa memiliki dampak yang signifikan dilihat dari nilai siswa yang diujikan melalui post-test dengan nilai rata-rata 87,5 yang sebelumnya dengan menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata 67,7. Senada dengan Penelitian Leli Yanti (2018), Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN SU Medan yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTs Al-Jihad Medan pada Tahun Pelajaran 2017/2018”, menurutnya model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) memberikan pengaruh yang signifikan dilihat dari nilai siswa yang diujikan melalui post-test dengan nilai rata-rata 85,7 yang sebelumnya dengan menggunakan metode konvensional dengan nilai rata-rata hanya 70,6.

